



TATA IBADAH MINGGU
GKJ BANDAR
Minggu, 8 Februari 2026
Tema: “Ditebar dan Bersinar”
(Hijau)



PERSIAPAN

- Jemaat mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah.
- Bel dibunyikan 1x.
- Doa persiapan ibadah. (Doa Konsistori)
- Lilin ibadah dinyalakan oleh majelis.
- Bel dibunyikan 3x. Jemaat Berdiri.
- Majelis mengucapkan selamat datang kepada jemaat.

PANGGILAN BERIBADAH (*Berdiri*)

PL: Jemaat yang dikasihi Tuhan, di tengah dunia yang sering kali diliputi kegelapan, Allah memanggil kita untuk hadir sebagai umat-Nya, yang ditebar ke dalam kehidupan dan dipanggil untuk bersinar.

U: **Kami datang, ya Tuhan, memenuhi panggilan-Mu.**

PL: Tuhan berfirman dalam **Matius 5:16**, demikian:

“Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.”

U: **Kami rindu menjadi terang kasih dan kebenaran-Mu.**

PL: Marilah kita datang kepada Tuhan dengan hati yang terbuka, menyadari bahwa kita telah ditebar di berbagai ruang kehidupan, untuk menghadirkan kasih, pengharapan, dan damai sejahtera-Nya, sebab kita dipanggil untuk hidup seperti bintang-bintang di dunia.

U: **Kami siap ditebar dan bersinar bagi kemuliaan nama Tuhan.**

PL: Marilah kita menaikkan pujian dari **KJ 3:1, 2 “Kami Puji dengan Riang”**.

U: (***menyanyikan KJ 3: 1, 2 “Kami Puji dengan Riang”***)

(*Arak-arakan sabda dilakukan setelah pujian dinyanyikan 1x. Majelis dan pengkhotbah memasuki ruang ibadah*)

VOTUM

PF: Ibadah minggu ini berlangsung dengan pengakuan bahwa: Pertolongan kita adalah dari Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakan-Nya.

U: (***menyanyikan KJ 478c amin 3x***)

SALAM

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus beserta saudara.

U: **Dan beserta saudara juga.**

DOA BERKAT ANAK *(Duduk)*
(anak sekolah minggu maju ke depan untuk didoakan)

PF: *(Mendoakan anak-anak)*

U: *(menyanyikan PKJ 180: 1 “Kasih Tuhan Mengiringimu” 1x)*

KATA PEMBUKA

PL: Jemaat yang dikasihi Tuhan, tema ibadah kita pada hari ini adalah “Ditebar dan Bersinar”. Tema ini mengajak kita memahami bahwa mendengar dan melakukan setiap ajaran Kristus adalah proses yang terus menerus berlangsung dalam perjalanan hidup orang percaya di dunia. Tuhan mengutus setiap orang percaya untuk hidup di tengah dunia yang dipenuhi kegelapan. Dalam kegelapan itulah sinar kasih Kristus mesti terpancar dalam diri setiap orang percaya. Identitas orang-orang percaya, yang disebut sebagai ‘garam dan terang’, merupakan identitas yang unik dan khusus. Namun ‘kekhususan’ ini tidak lantas membuat hidup orang percaya ‘mengkhususkan’ dirinya. Identitas ini memuat tugas dan tanggung jawab yang kuat, yaitu menghadirkan Kerajaan Allah di dunia.

Mari kita sambut tema ibadah minggu ini dengan menaikkan pujian dari KJ 60:1, 3 “Hai Makhluk Alam Semesta”

U: *(menyanyikan KJ 60:1, 3 “Hai Makhluk Alam Semesta”)*

PENGAKUAN DOSA

PL: Jemaat yang dikasihi Tuhan, Tuhan memanggil kita untuk hidup sebagai umat yang ditebar dan bersinar di tengah dunia. Namun sebelum kita melangkah lebih jauh, marilah kita terlebih dahulu bercermin pada diri kita sendiri. Sering kali terang yang Tuhan percayakan kepada kita tidak sungguh kita pancarkan. Dalam kelemahan, ketakutan, dan keegoisan, kita gagal menghadirkan kasih dan kebenaran Allah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menyadari keterbatasan dan dosa kita, marilah kita datang dengan rendah hati ke hadapan Tuhan, mengakui bahwa kita adalah umat yang lemah dan membutuhkan belas kasih serta pengampunan-Nya.

U: *(menyanyikan PKJ 40:1, 2 “Kasihnilah Aku yang Lemah”)*

BERITA ANUGERAH *(Berdiri)*

PF: Jemaat yang dikasihi Tuhan, Allah yang penuh kasih tidak membiarkan kita tinggal dalam dosa dan kegagalan. Kepada setiap orang yang datang kepada-Nya dengan hati yang rindu taat, Tuhan menyatakan anugerah dan janji-Nya.

Sebagaimana firman Tuhan dalam Yesaya 55:7, yang demikian:

“Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya. Baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka

Dia akan menyayangnya, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.”

Demikianlah berita anugerah pengampunan dari Tuhan!

U: Syukur kepada Allah atas anugerahnya!

PF: Marilah kita hidup dalam damai dengan sesama kita. Mari saling berjabat tangan dengan mengucapkan “Damai Tuhan besertamu!”.

(Umat saling berjabat. Diiringi Pujian KMM 163: 1 “Bagimu Damai Sejahtera” 2x) <https://youtu.be/oxRufDESGg8>

PUJIAN KESANGGUPAN

U: (*menyanyikan KJ 392:1, 2 “Ku Berbahagia”*)

PELAYANAN FIRMAN (*Duduk*)

PF: (*Memimpin Doa Eplikese*)

PF: (*membaca Matius 5:13-20*)

Demikian Sabda Tuhan. Yang berbahagia adalah orang yang mendengarkan sabda Tuhan serta dengan tekun melaksanakannya. Haleluya!

U: (*menyanyikan KJ 59: 1 Bersabdalah, Tuhan*)

Khotbah

Saat Teduh Dan Doa Syafaat (*Diakhiri Doa Bapa Kami*)

PENGAKUAN IMAN RASULI (*Berdiri*)

M2: Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli.

U: (*mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli*)

PERSEMBAHAN (*Duduk*)

M3: Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebagai umat yang telah ditebar Tuhan di tengah kehidupan, kita dipanggil untuk merespons kasih dan pemeliharaan-Nya bukan hanya melalui kata, tetapi juga melalui sikap hidup yang nyata.

Persembahan yang kita bawa bukan sekadar kewajiban, melainkan ungkapan syukur, ketaatan, dan kesediaan untuk ambil bagian dalam karya Tuhan menghadirkan terang dan berkat bagi dunia. Marilah kita mempersiapkan dan membawa persembahan kita dengan hati yang tulus dan penuh syukur, sebagai tanda penyerahan hidup kepada Tuhan yang telah lebih dahulu mengasihi kita. Firman Tuhan sebagai dasar kita berpersembahan dinyatakan dalam **Mazmur 76:12**, yang demikian:

“Bernazarlah dan bayarlah nazarmu itu kepada TUHAN, Allahmu! Biarlah pengiring-pengiring-Nya menyampaikan persembahan kepada Dia yang ditakuti”

U: (*menyanyikan KJ 290:1, 2 “Takkah Patut Ku Bernyanyi”*)

Doa Persembahan (*Berdiri*)

M3: (*memimpin doa persembahan*)

PUJIAN PENGUTUSAN

U: (*Menyanyikan PKJ 272:1, 2 “Kamu Adalah Garam Dunia”*)

PENGUTUSAN & BERKAT

PF: Jemaat yang dikasihi Tuhan, kita telah mendengar firman Tuhan, kita telah dikuatkan oleh kasih dan anugerah-Nya. Kini kita diutus kembali ke dalam dunia tempat Tuhan menebar kita.

U: Kami siap diutus oleh Tuhan.

PF: Pergilah ke dalam kehidupan sehari-hari, membawa terang Kristus di tengah dunia yang haus akan pengharapan.

U: Kami mau bersinar dengan kasih Tuhan.

PF: Hiduplah sebagai saksi kebenaran, melalui perkataan yang membangun dan perbuatan yang menghadirkan damai sejahtera.

U: Kami mau menjadi saksi-Mu di mana pun kami berada.

PF: Biarlah hidupmu menjadi berkat, seperti benih yang ditebar Tuhan, bertumbuh dan menghasilkan buah bagi kemuliaan nama-Nya.

U: Kami siap ditebar dan berbuah bagi Tuhan.

PF: Pergilah dengan kekuatan dari Tuhan sendiri. Bersinarlah, bukan dengan terangmu, melainkan dengan terang Kristus yang hidup di dalam kamu.

U: Kami pergi sebagai umat yang ditebar dan bersinar.

PF: Kini, mari kita terima berkat Tuhan:

“Kiranya kasih Allah Bapa meneguhkan hidup kita, kiranya anugerah Tuhan Yesus Kristus menerangi setiap langkah kita, dan kiranya persekutuan Roh Kudus menyertai kita, yang diutus untuk ditebar dan bersinar bagi kemuliaan Allah.”

U: (*menyanyikan NKB 225 “Haleluya! Amin”*)

WARTA JEMAAT (*Duduk*)

PUJIAN PENUTUP (*Berdiri*)

U: (*menyanyikan KJ 424:1, 2 “Yesus Menginginkan Daku”*)